

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Prosedur dan Hasil Penelitian**

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di TK Aisyah Lubuklinggau pada Tahun Pelajaran 2014/2015. Subjek penelitian adalah anak Taman Kanak-kanak Aisyah Lubuklinggau dengan jumlah anak 15 orang, terdiri dari 6 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

Prosedur penelitian dilakukan berulang dan akan dihentikan apabila kemampuan anak dalam berbicara sudah tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

##### **1. Deskripsi Siklus Pertama**

###### **a. Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah Menyusun Rencana Kegiatan Harian (terlampir) sesuai dengan tema pembelajaran, menyusun alat penilaian dan lembar observasi.

###### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan pada hari senin tanggal 7 april 2014 dengan jumlah anak 15 orang yang terdiri dari 6 orang laki-laki 9 orang perempuan. Pelaksanaan dilakukan dalam tiga kegiatan yaitu:

###### **1. Kegiatan awal**

Pada kegiatan Guru membuka pembelajaran dengan berbaris diluar kelas, berdoa, salam, absensi, menyanyi lagu anak-anak dan tanya

jawab tentang pengalaman

2. Kegiatan inti

Guru mengajak anak berjalan-jalan mengunjungi Masjid AL-Hidayah, guru menunjukkan tempat-tempat yang ada di masjid seperti tempat parkir, tempat wudhu, tempat sholat imam dan makmum, guru menjelaskan pada anak-anak kegiatan yang akan dilakukan di masjid Al-Hidayah yaitu menyebutkan kegunaan tempat-tempat tersebut, guru memberikan motivasi dan pujian pada anak dan memberikan kesempatan pada anak untuk mengulang kata yang di sebutkan.

3. Istirahat

Guru membimbing anak mencuci tangan sebelum makan serta berdo'a sebelum dan sesudah makan. Anak bermain diluar kelas

4. Kegiatan akhir

Anak diajak diskusi dan tanya jawab tentang apa yang dilihat anak pada saat karya wisata ke Masjid, bernyanyi, Berdo'a bersama-sama, salam dan pulang.

c. Observasi

Hasil Observasi dari tindakan kelas pada siklus pertama dapat dilihat pada table dibawah ini;

**Tabel 4.1 Hasil Observasi Siklus I**

Aspek yang diamati	Krateria	Pertemuan I		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
		F	%	F	%	F	%
Kejelasan	Baik	3	20	4	26	8	53
	Cukup	2	13	3	20	5	33
	Kurang	11	73	8	53	2	14

<b>Jumlah</b>		<b>16</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>100</b>
<b>Kelancaran</b>	<b>Baik</b>	<b>2</b>	<b>13</b>	<b>3</b>	<b>20</b>	<b>8</b>	<b>53</b>
	<b>Cukup</b>	<b>3</b>	<b>20</b>	<b>4</b>	<b>26</b>	<b>5</b>	<b>33</b>
	<b>Kurang</b>	<b>10</b>	<b>66</b>	<b>8</b>	<b>53</b>	<b>2</b>	<b>14</b>
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>99</b>	<b>15</b>	<b>99</b>	<b>15</b>	<b>100</b>
<b>Penyampaian isi</b>	<b>Baik</b>	<b>2</b>	<b>20</b>	<b>3</b>	<b>20</b>	<b>7</b>	<b>46</b>
	<b>Cukup</b>	<b>2</b>	<b>20</b>	<b>5</b>	<b>33</b>	<b>6</b>	<b>40</b>
	<b>Kurang</b>	<b>11</b>	<b>73</b>	<b>7</b>	<b>46</b>	<b>2</b>	<b>14</b>
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>99</b>	<b>15</b>	<b>100</b>

**Ket: Data hasil olahan observasi**

Dari Tabel 4.1 diatas, hasil yang diperoleh pada pertemuan pertama dari siklus pertama untuk aspek “kejelasan” anak yang mendapat kriteria baik 3 anak (20%) , kriteria cukup 2 anak (13%) , kriteria kurang 11 anak (73%). Setiap kriteria ini berdasarkan lembar indikator yang sudah dibuat oleh guru. Kriteria baik jika anak mampu mengucapkan kata dengan lancar dalam berbicara tanpa bantuan dari guru. Kriteria cukup jika anak kurang mampu dalam kelancaran, masih dengan sedikit bantuan guru. Kriteria kurang jika anak belum mampu dalam aspek kelancaran meskipun dengan bantuan guru.

Untuk aspek yang kedua “kelancaran” anak yang mendapat kriteria baik sebanyak 2 anak (13%) , kriteria cukup sebanyak 3 anak (20%) , kriteria kurang 10 anak (66%). Setiap kriteria ini berdasarkan lembar indikator yang sudah dibuat oleh guru. Kriteria baik apabila anak dapat berbicara dengan jelas tanpa bantuan dari guru. Kriteria cukup apabila anak dapat berbicara dengan jelas dengan sedikit bantuan guru. Kriteria kurang apabila anak tidak dapat mengucapkan kata meskipun dengan bantuan guru.

Untuk aspek yang ketiga “penyampaian isi” anak yang mendapat kriteria baik 2 anak (20%), kriteria cukup 2 anak (20%), kriteria kurang 11 anak (73%). Setiap kriteria ini berdasarkan lembar indikator yang sudah dibuat oleh guru. Kriteria baik bila anak dapat menyampaikan isi kata dengan baik tanpa bantuan dari guru. Kriteria cukup apabila anak dapat menyampaikan isi kata dengan sedikit bantuan guru. Kriteria kurang apabila anak tidak dapat menyampaikan isi dengan baik meskipun dengan bantuan guru.

Dari penjabaran hasil siklus pertama pertemuan pertama, dapat disimpulkan bahwa anak kurang mampu dalam berbicara. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan , masih banyak anak yang mendapatkan kriteria cukup dan kurang. Untuk itu masih perlu adanya usaha dari para guru untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak didik mereka.

Hasil pertemuan kedua menjelaskan bahwa hasil yang diperoleh untuk aspek “kejelasan” anak yang mendapat kriteria baik sebanyak 4 anak (26%), kriteria cukup 3 anak (20%), kriteria kurang 8 anak (53%). Setiap kriteria ini berdasarkan lembar indikator yang sudah dibuat oleh guru. Kriteria baik jika anak mampu mengucapkan kata dengan jelas dalam berbicara tanpa bantuan dari guru. Kriteria cukup jika anak kurang mampu dalam kejelasan, masih dengan sedikit bantuan guru. Kriteria kurang jika anak belum mampu dalam aspek kejelasan meskipun dengan bantuan guru.

Untuk aspek yang kedua “kelancaran” anak yang mendapat kriteria baik sebanyak 3 anak (20%), kriteria cukup 4 anak (26%), kriteria kurang 8 anak (53%). Setiap kriteria ini berdasarkan lembar indikator yang sudah dibuat

oleh guru. Kriteria baik jika anak mampu mengucapkan kata dengan lancar dalam berbicara tanpa bantuan dari guru. Kriteria cukup jika anak kurang mampu dalam kelancaran, masih dengan sedikit bantuan guru. Kriteria kurang jika anak belum mampu dalam aspek kelancaran meskipun dengan bantuan guru.

Untuk aspek yang ketiga “penyampaian isi” anak yang mendapat kriteria baik sebanyak 3 anak (20%), kriteria cukup 5 anak (33%), kriteria kurang 7 anak (46%). Setiap kriteria ini berdasarkan lembar indikator yang sudah dibuat oleh guru. Kriteria baik bila anak dapat menyampaikan isi kata dengan baik tanpa bantuan dari guru. Kriteria cukup apabila anak dapat menyampaikan isi kata dengan sedikit bantuan guru. Kriteria kurang apabila anak tidak dapat menyampaikan isi dengan baik meskipun dengan bantuan guru.

Dari penjabaran hasil siklus pertama pertemuan kedua dapat disimpulkan bahwa sudah ada peningkatan kemampuan berbicara anak. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan, meskipun masih banyak anak yang mendapat nilai dengan kriteria cukup dan kurang namun jumlahnya lebih kecil dibanding dari hasil pertemuan pertama.

Hasil pertemuan ketiga menjelaskan bahwa hasil yang diperoleh untuk aspek “kejelasan” anak yang mendapat kriteria baik sebanyak 8 anak (53%), kriteria cukup 5 anak (33%), kriteria kurang 2 anak (13%). Setiap kriteria ini berdasarkan lembar indikator yang sudah dibuat oleh guru. Kriteria baik jika anak mampu mengucapkan kata dengan jelas dalam berbicara

tanpa bantuan dari guru. Kriteria cukup jika anak kurang mampu dalam kejelasan, masih dengan sedikit bantuan guru. Kriteria kurang jika anak belum mampu dalam aspek kejelasan meskipun dengan bantuan guru.

Untuk aspek yang kedua “kelancaran” anak yang mendapat kriteria baik sebanyak 8 anak (53%), kriteria cukup 5 anak (33%), kriteria kurang 3 anak (20%). Setiap kriteria ini berdasarkan lembar indikator yang sudah dibuat oleh guru. Kriteria baik jika anak mampu mengucapkan kata dengan lancar dalam berbicara tanpa bantuan dari guru. Kriteria cukup jika anak kurang mampu dalam kelancaran, masih dengan sedikit bantuan guru. Kriteria kurang jika anak belum mampu dalam aspek kelancaran meskipun dengan bantuan guru.

Untuk aspek yang ketiga “penyampaian isi” anak yang mendapat kriteria baik sebanyak 7 anak (46%), kriteria cukup 6 anak (40%), kriteria kurang 2 anak (13%). Setiap kriteria ini berdasarkan lembar indikator yang sudah dibuat oleh guru. Kriteria baik bila anak dapat menyampaikan isi kata dengan baik tanpa bantuan dari guru. Kriteria cukup apabila anak dapat menyampaikan isi kata dengan sedikit bantuan guru. Kriteria kurang apabila anak tidak dapat menyampaikan isi dengan baik meskipun dengan bantuan guru.

Berdasarkan data dari siklus pertama dapat disimpulkan bahwa dalam kelancaran, kejelasan, dan penyampaian isi, anak belum mencapai tingkat keberhasilan yang optimal. Maka dari itu perlu dilakukan kembali upaya

meningkatkan kemampuan berbicara anak tersebut dengan ditindaklanjuti ke siklus kedua.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan data dari siklus pertama dapat disimpulkan bahwa masih ada beberapa hal yang menjadi catatan penting antara lain: Anak tidak mengerti apa yang dijelaskan oleh guru, pada saat karyawisata masih banyak anak yang tidak mengerti dengan kata-kata guru, tidak terkoordinasinya suasana karyawisata sehingga banyak anak yang asik bermain sendiri, untuk memperbaikinya peneliti mengadakan siklus berikutnya, adapun yang diperbaiki adalah semua aspek kemampuan berbicara yang belum baik, kemudian strategi guru juga masih perlu diperbaiki terutama untuk aspek pada kegiatan inti, masih ada beberapa aspek yang dikategorikan cukup. Sehingga hasil penelitian siklus pertama masih belum mencapai target yang akan dicapai, untuk itu dilanjutkan lagi pada siklus kedua.

## **2. Deskripsi Siklus Kedua**

### **a. Perencanaan**

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah Menyusun Rencana Kegiatan Harian (terlampir) sesuai dengan tema pembelajaran, menyusun alat penilaian dan lembar observasi.

### **b. Pelaksanaan**

Pelaksanaan tindakan siklus II dilakukan pada hari senin tanggal 21 april 2014 dengan jumlah anak 15 orang yang terdiri dari 6 orang laki-

laki 9 orang perempuan. Pelaksanaan dilakukan dalam tiga kegiatan yaitu:

1. Kegiatan awal

Pada kegiatan Guru membuka pembelajaran dengan berbaris diluar kelas, berdoa, salam, absensi, menyanyi lagu anak-anak dan tanya jawab tentang pengalaman

2. Kegiatan inti

Guru mengajak anak berjalan-jalan mengunjungi Musium Subkoss Garuda, guru menjelaskan tentang pengalaman/kejadian sederhana, guru menjelaskan pada anak-anak kegiatan yang akan dilakukan di Musium Subkoss Garuda yaitu mengajak anak bercerita tentang pengalamannya selama melakukan karyawisata, guru memberikan motivasi pada anak yang belum mampu bercerita.

3. Istirahat

Guru membimbing anak mencuci tangan sebelum makan serta berdo'a sebelum dan sesudah makan. Anak bermain diluar kelas

4. Kegiatan akhir

Anak diajak diskusi dan tanya jawab tentang apa yang dilihat anak pada saat karya wisata ke Musium Subkoss Garuda , bernyanyi, Berdo'a bersama-sama, salam dan pulang.

c.Observasi

**Tabel 4.2 Lembar Observasi Anak Siklus II**

Aspek yang diamati	Kriteria	Pertemuan I		Pertemuan 2		Pertemuan 3	
		F	%	F	%	F	%
<b>Kejelasan</b>	<b>Baik</b>	<b>7</b>	<b>46</b>	<b>8</b>	<b>53</b>	<b>11</b>	<b>73</b>
	<b>Cukup</b>	<b>4</b>	<b>26</b>	<b>5</b>	<b>33</b>	<b>3</b>	<b>20</b>
	<b>Kurang</b>	<b>4</b>	<b>26</b>	<b>2</b>	<b>13</b>	<b>1</b>	<b>7</b>
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>99</b>	<b>15</b>	<b>100</b>
<b>Kelancaran</b>	<b>Baik</b>	<b>6</b>	<b>40</b>	<b>7</b>	<b>46</b>	<b>11</b>	<b>73</b>
	<b>Cukup</b>	<b>4</b>	<b>26</b>	<b>4</b>	<b>26</b>	<b>3</b>	<b>20</b>
	<b>Kurang</b>	<b>5</b>	<b>33</b>	<b>4</b>	<b>26</b>	<b>1</b>	<b>6</b>
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>99</b>	<b>15</b>	<b>100</b>	<b>15</b>	<b>99</b>
<b>Penyampaian isi</b>	<b>Baik</b>	<b>5</b>	<b>33</b>	<b>8</b>	<b>53</b>	<b>11</b>	<b>73</b>
	<b>Cukup</b>	<b>5</b>	<b>33</b>	<b>5</b>	<b>33</b>	<b>4</b>	<b>26</b>
	<b>Kurang</b>	<b>5</b>	<b>33</b>	<b>2</b>	<b>13</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
<b>Jumlah</b>		<b>15</b>	<b>99</b>	<b>15</b>	<b>99</b>	<b>15</b>	<b>99</b>

**Ket: Data hasil olahan observasi**

berdasarkan Tabel 4.2, hasil yang diperoleh pada pertemuan pertama dari siklus pertama untuk aspek “kejelasan” anak yang mendapat kriteria baik 7 anak (46%) , kriteria cukup 4 anak (26%) , kriteria kurang 4 anak (26%). Setiap kriteria ini berdasarkan lembar indikator yang sudah dibuat oleh guru. Kriteria baik jika anak mampu mengucapkan kata dengan lancar dalam berbicara tanpa bantuan dari guru. Kriteria cukup jika anak kurang mampu dalam kelancaran, masih dengan sedikit bantuan guru. Kriteria kurang jika anak belum mampu dalam aspek kelancaran meskipun dengan bantuan guru.

Untuk aspek yang kedua ”kelancaran” anak yang mendapat kriteria baik sebanyak 6 anak (40%) , kriteria cukup sebanyak 4 anak (26%) , kriteria

kurang 4 anak (26%). Setiap kriteria ini berdasarkan lembar indikator yang sudah dibuat oleh guru. Kriteria baik apabila anak dapat berbicara dengan jelas tanpa bantuan dari guru. Kriteria cukup apabila anak dapat berbicara dengan jelas dengan sedikit bantuan guru. Kriteria kurang apabila anak tidak dapat mengucapkan kata meskipun dengan bantuan guru.

Untuk aspek yang ketiga “penyampaian isi” anak yang mendapat kriteria baik 5 anak (33%), kriteria cukup 5 anak (33%), kriteria kurang 5 anak (33%). Setiap kriteria ini berdasarkan lembar indikator yang sudah dibuat oleh guru. Kriteria baik bila anak dapat menyampaikan isi kata dengan baik tanpa bantuan dari guru. Kriteria cukup apabila anak dapat menyampaikan isi kata dengan sedikit bantuan guru. Kriteria kurang apabila anak tidak dapat menyampaikan isi dengan baik meskipun dengan bantuan guru.

Dari hasil yang diperoleh pada pertemuan kedua dari siklus kedua, dapat disimpulkan bahwa anak kurang mampu dalam berbicara. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan , masih banyak anak yang mendapatkan kriteria cukup dan kurang. Untuk itu masih perlu adanya usaha dari para guru untuk meningkatkan kemampuan berbicara pada anak didik mereka.

Hasil pertemuan kedua menjelaskan bahwa hasil yang diperoleh untuk aspek “kejelasan” anak yang mendapat kriteria baik sebanyak 8 anak (53%), kriteria cukup 5 anak (33%), kriteria kurang 2 anak (13%). Setiap kriteria ini berdasarkan lembar indikator yang sudah dibuat oleh guru. Kriteria baik jika anak mampu mengucapkan kata dengan jelas dalam berbicara tanpa bantuan dari guru. Kriteria cukup jika anak kurang mampu dalam

kejelasan, masih dengan sedikit bantuan guru. Kriteria kurang jika anak belum mampu dalam aspek kejelasan meskipun dengan bantuan guru.

Untuk aspek yang kedua “kelancaran” anak yang mendapat kriteria baik sebanyak 7 anak (46%), kriteria cukup 4 anak (26%), kriteria kurang 4 anak (26%). Setiap kriteria ini berdasarkan lembar indikator yang sudah dibuat oleh guru. Kriteria baik jika anak mampu mengucapkan kata dengan lancar dalam berbicara tanpa bantuan dari guru. Kriteria cukup jika anak kurang mampu dalam kelancaran, masih dengan sedikit bantuan guru. Kriteria kurang jika anak belum mampu dalam aspek kelancaran meskipun dengan bantuan guru.

Untuk aspek yang ketiga “penyampaian isi” anak yang mendapat kriteria baik sebanyak 8 anak (53%), kriteria cukup 5 anak (33%), kriteria kurang 2 anak (13%). Setiap kriteria ini berdasarkan lembar indikator yang sudah dibuat oleh guru. Kriteria baik bila anak dapat menyampaikan isi kata dengan baik tanpa bantuan dari guru. Kriteria cukup apabila anak dapat menyampaikan isi kata dengan sedikit bantuan guru. Kriteria kurang apabila anak tidak dapat menyampaikan isi dengan baik meskipun dengan bantuan guru.

Dari penjabaran hasil siklus kedua pertemuan kedua dapat disimpulkan bahwa sudah ada peningkatan kemampuan berbicara anak. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan, meskipun masih ada anak yang mendapat nilai dengan kriteria cukup dan kurang namun jumlahnya lebih kecil dibanding dari hasil pertemuan pertama.

Dari hasil pertemuan ketiga menjelaskan bahwa hasil yang diperoleh untuk aspek “kejelasan” anak yang mendapat kriteria baik sebanyak 12 anak (80%), kriteria cukup 2 anak (13%), kriteria kurang 1 anak (6%). Setiap kriteria ini berdasarkan lembar indikator yang sudah dibuat oleh guru. Kriteria baik jika anak mampu mengucapkan kata dengan jelas dalam berbicara tanpa bantuan dari guru.

Kriteria Untuk aspek yang kedua “kelancaran” anak yang mendapat kriteria baik sebanyak 13 anak (86%), kriteria cukup 1 anak (6%), kriteria kurang 1 anak (6%). Setiap kriteria ini berdasarkan lembar indikator yang sudah dibuat oleh guru. Kriteria baik jika anak mampu mengucapkan kata dengan lancar dalam berbicara tanpa bantuan dari guru. Kriteria cukup jika anak kurang mampu dalam kelancaran, masih dengan sedikit bantuan guru. Kriteria kurang jika anak belum mampu dalam aspek kelancaran meskipun dengan bantuan guru.

Untuk aspek yang ketiga “penyampaian isi” anak yang mendapat kriteria baik sebanyak 13 anak (86%), kriteria cukup 2 anak (13%), kriteria kurang 0 anak (0%). Setiap kriteria ini berdasarkan lembar indikator yang sudah dibuat oleh guru. Kriteria baik bila anak dapat menyampaikan isi kata dengan baik tanpa bantuan dari guru. Kriteria cukup apabila anak dapat menyampaikan isi kata dengan sedikit bantuan guru. Kriteria kurang apabila anak tidak dapat menyampaikan isi dengan baik meskipun dengan bantuan guru.

Dari hasil siklus kedua ini dapat disimpulkan bahwa nilai yang didapat per aspek menunjukkan peningkatan yang baik, hal ini dapat dilihat dari hasil

perkategori dimana setiap aspek mendapatkan nilai ketuntasan seperti yang diharapkan. Menurut saran pengamat pembelajaran ini masih dapat di tingkatkan lagi sehingga semua anak dapat mencapai kemampuan berbicara yang lebih baik lagi.

#### d. Refleksi

Siklus kedua sudah dilaksanakan aktivitas yang kurang pada siklus pertama sudah terlihat dan mengalami peningkatan pada siklus kedua diantaranya yaitu anak mulai mengerti apa yang dijelaskan guru, anak mulai terfokus dengan kegiatan yang dilakukan, pengelolaan kelas sudah terkendali. Peningkatan kemampuan berbicara anak sesuai dengan yang diharapkan, strategi guru juga mengalami peningkatan dengan cukup baik. Dikarenakan kemampuan berbicara dan aktivitas guru telah mengalami peningkatan sesuai dengan yang diharapkan, maka penelitian dihentikan.

## **B. Pembahasan**

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian yang telah dipaparkan diatas, menunjukkan bahwa dengan karyawisata dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak. Hal ini ditunjukkan dari hasil yang diperoleh anak dari pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga pada siklus pertama pada aspek kejelasan sebesar 53% kemudian pada siklus kedua meningkat 73%, pada aspek kelancaran pada siklus 1 sebesar 53% kemudian pada siklus kedua meningkat menjadi 73%, pada aspek penyampaian isi pada

siklus pertama sebesar 46% kemudian pada siklus kedua meningkat menjadi 73%.

Hal ini disebabkan pada siklus kedua karyawisata dilakukan di Musium Subkoss Garuda yang dilakukan dengan menyuruh anak menyebutkan benda-benda yang ada dilingkungan Subkoss, melalui karyawisata anak-anak bebas melihat dan menyebutkan benda-benda yang ada disekitar Musium sehingga melalui karyawisata anak menjadi berani dalam berbicara.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berbicara anak dapat dilakukan melalui metode karya wisata. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Moeslichatoen (2004:25) bahwa bagi anak TK karyawisata berarti memperoleh kesempatan untuk mengobservasi, memperoleh informasi, atau mengkaji segala sesuatu secara langsung. Karyawisata juga berarti membawa anak TK ke objek-objek tertentu sebagai pengayaan pengajaran, pemberian pengalaman belajar yang tidak mungkin diperoleh anak di dalam kelas dan juga mengalami sendiri dari dekat.

Metode karyawisata dilakukan oleh guru membawa para siswa ke luar ruang kelas untuk belajar. Bisa dilingkungan sekolah, bisa juga mengunjungi objek wisata yang ada sangkut pautnya dengan materi pelajaran yang diberikan di sekolah (Djamarah, 2006:36). Dengan begitu pengetahuan dan pemahamannya selama melakukan karyawisata. Dalam prosesnya karyawisata dilakukan dengan menghubungkan konsep yang telah

disampaikan di kelas dengan situasi yang ada pada objek wisata, sehingga karyawisata itu benar-benar mengaktifkan para siswa.

Berkaryawisata mempunyai makna penting bagi perkembangan anak karena dapat membangkitkan minat anak kepada sesuatu hal, memperluas perolehan informasi. Juga memperkaya lingkup program kegiatan belajar anak TK yang tidak mungkin dihadirkan di kelas, seperti melihat bermacam hewan, mengamati proses pertumbuhan, tempat-tempat khusus dan pengelolaannya, bermacam kegiatan transportasi, lembaga sosial dan budaya (Moeslichatoen, 2004:25-26). Jadi dari karyawisata anak dapat belajar dari pengalaman sendiri, dan sekaligus anak dapat melakukan generalisasi berdasarkan sudut pandang mereka.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh selama melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas di TK Aisyah Lubuklinggau tahun pelajaran 2014/2015, peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa penerapan Metode Karyawisata dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak TK Aisyah Lubuklinggau. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai dan presentase serta rata-rata anak pada siklus pertama pertemuan ketiga yang jelas dalam berbicara dengan kriteria baik sebanyak 53% dan pada siklus kedua pertemuan ketiga meningkat menjadi 73%, dan untuk aspek kelancaran sebanyak 53% meningkat menjadi 73%, dan untuk aspek penyampaian isi sebanyak 46% meningkat menjadi 73%. Hal ini membuktikan bahwa dengan karyawisata dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak.

#### **B. Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian tersebut, peneliti menyampaikan saran terutama kepada guru TK Aisyah Lubuklinggau agar selalu berupaya untuk menggunakan metode pengajaran yang sesuai dengan materi pengajaran yang disampaikan. Selanjutnya secara khusus saran penelitian ini ditujukan kepada :

1. Anak, diharapkan lebih aktif dan termotivasi dalam kegiatan pembelajaran sehingga lebih mudah dalam memahami materi yang dipelajari, karena dengan menggunakan metode karyawisata anak terlibat langsung dalam kegiatan pembelajaran.
2. Guru, dalam proses mengajar dapat menggunakan metode karyawisata. Selain bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar anak, juga dapat meningkatkan aktivitas anak dalam proses belajar mengajar.
3. Lembaga tempat penelitian, semoga hendaknya dapat memberikan dukungan dan menyediakan sarana yang mendukung penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aly. Herry Noer, Suparta (2003). *Metodelogi Pengajaran Agama Islam*, Amisisco, Jakarta
- Aliepandie (2000). *Metode Pembelajaran*, Amisisco, Jakarta
- Arifin (2005). *Ilmu Pendidikan Islam*, Rineka Cipta, Jakarta
- Arsyad (2000). *Media Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta
- Az-Zabidi, Imam (2002). *Ringkasan Hadis Shahih Al-Bukhari*, Pustaka Amani, Jakarta
- Daradjat, Zakiah (2002). *Kepribadian Guru*, Bulan Bintang, Jakarta
- Depdiknas (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta
- Djamarah, Syaiful Bahri (2005). *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Rineka Cipta, Jakarta
- <http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2010/10/pengertian-boneka-tangan>
- Istianti (2004). *Membentuk Kepribadian Anak*, Rineka Cipta, Jakarta
- Machfudz (2000). *Metode Pengajaran*, Rineka Cipta, Jakarta
- Moeslichatun (2004). *Metode Pengajaran Pada Taman Kanak-Kanak*, Rosdakarya, Bandung
- Purwanto. Ngalim (2003). *Ilmu Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta
- Rafiq, Aunur Rahim (2007). *Ibadah dan Akhlak dalam Islam*, UII Press, Yogyakarta
- Salamun (2002). *Metode Pembelajaran*, Rosdakarya, Bandung
- Soetjiningsih (1995). *Manfaat Bermain Bagi Anak*. Kencana, Jakarta
- Supartini, 2004. *Rahasia Bermain*, Pustaka Ilmu, Angkasa, Jakarta
- Tarigan, G. Hendri, *Berbicara sebagai Kemampuan Berbicara*,

**LAMPIRAN**

Lampiran 1

JADWAL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

TAMAN KANAK-KANAK AISYAH LUBUKLINGGAU

No	Rencana Kegiatan	Bulan																							
		Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	
1.	Usul Judul		■																						
2.	Persiapan penyusunan Proposal			■	■																				
3.	Bimbingan Proposal					■	■	■	■																
4.	Seminar													■											
5.	Menyusun Instrumen														■	■									
6.	Revisi pembuatan draf penelitian																	■							
7.	Pelaksanaan Penelitian																		■	■					
8.	Bimbingan skripsi																			■	■				
9.	Persetujuan skripsi																				■				
10.	Ujian skripsi																							■	
11.	Pelaporan dan ACC naskah skripsi																							■	

Lubuklinggau, Juni 2014

Rodiyana

Lampiran 2

DATA ANAK USIA 4-5 TAHUN

TAMAN KANAK-KANAK AISYAH LUBUKLINGGAU

No	Nama anak	Jenis kelamin		Keterangan
		L	P	
1	Andika	√		
2	Damar	√		
3	Raka	√		
4	Rafi	√		
5	Rehan	√		
6	Rizki	√		
7	Raisa		√	
8	Diah		√	
9	Haira		√	
10	Sifa		√	
11	Sheren		√	
12	Ria		√	
13	Hafizah		√	
14	Tria		√	
15	Sakila		√	
Jumlah		6	9	15 Anak



## TAMAN KANAK-KANAK (TK) AISYAH

Alamat: Jl. Wirakarya Rt.09 No.14 Kel.Wira Karya Kec.Lubuklinggau Timur II

---

### Lampiran 3

#### Daftar Pembagian Tugas

Kelompok	L	P	Jumlah	Guru kelas
Usia 4-5 tahun	6	9	15	Rodiyana Wira Yesmita S.Pd

Lubuklinggau, April 2014

Kepala  
TK Aisyah

Hartati Ratna Juita, M.Pd

# **TAMAN KANAK-KANAK (TK) AISYAH**

Alamat: Jl. Wirakarya Rt.09 No.14 Kel.Wira Karya Kec.Lubuklinggau Timur II

---

## **Lampiran 4**

### SURAT KETERANAGAN MELAKUKAN PENELITIAN

No: X/TKA/04/2014

Basri (Alm) dan ibu bernama Asni. Menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 04 Lahat tahun 1993, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri kartika 11-3 Lahat Menengah Atas di SMA Negeri 3 Lahat tahun 2005, kemudian melanjutkan Pendidikan Diploma di LPGTK Yang bertanda tangan dibawah ini kepala TK Aisyah Lubuklinggau menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa.

Nama	Rodiyana
NPM	A11 112 018
Judul Skripsi	Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak melalui metode karya wisata pada anak Usia 4-5 tahun di Taman Kanak-kanak Aisyah Lubuklinggau

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi program sarjana (S1) kependidikan bagi guru dalam jabatan (PSKGJ) Universitas Bengkulu mulai dari tanggal 07 April -26 April 2014.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lubuklinggau, April 2014

Kepala TK Aisyah

Hartati Ratna Juita, M.Pd

## Lampiran 5

### SURAT PERNYATAAN SEBAGAI TEMAN SEJAWAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rodiyana

NPM : A11 112 018

Fakultas : FKIP

Prodi : S1 PAUD

Menyatakan bahwa :

Nama : Wira Yesmita, S.Pd

Tempat mengajar : TK Aisyah

Adalah teman sejawat yang akan membantu dalam pelaksanaan perbaikan pada penelitian tentang “ Meningkatkan kemampuan berbicara melalui metode karya wisata pada anak usia 4-5 tahun ”.

Demikianlah pernyataan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Lubulingga, April 2014

Teman Sejawat

Peneliti

## Lampiran 6

## RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Kelompok : A  
 Tema/Subtema : Lingkungan / lingkungan sekitar  
 Siklus : 1 (satu)  
 Pertemuan : 1 (satu)  
 Hari/tanggal : senin/07 april 2014  
 Waktu : 08.00-10.00 :

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber	Penilaian	
			Alat	Hasil
- Menyebutkan tempat-tempat ibadah (Nam 2.1)  - Menjawab pertanyaan tentang keterangan/informasi  - Menirukan gerakan-gerakan ibadah (NAM. 2.2.3)	Baris di depan kelas 1. Kegiatan awal $\pm$ 30 menit a. Berdoa, salam, absensi b. Menyayikan lagu "Allah Tuhan Kita" c. Guru meminta anak untuk menyebutkan tempat-tempat ibadah shalat yang diketahui seperti masjid, gereja dan seterusnya) 2. Kegiatan inti $\pm$ 60 menit a. Guru mengajak anak mengunjungi masjid Al Hidayah b. Guru menunjukkan tempat-tempat yang ada di masjid seperti tempat parkir, wudhu, sholat, tempat imam dan makmum c. Guru memberikan pertanyaan pada anak tentang kegunaan tempat-tempat tersebut d. Bagi anak yang sudah dapat menjawab guru diberikan pujian dan bagi anak yang belum dapat menjawab	Diri sendiri           Diri sendiri, Masjid AlHidayah	Observasi           Penugasan Unjuk kerja	

	<p>diberikan dorongan/motivasi</p> <p>II. Istirahat</p> <p>a. Cuci tangan sebelum dan sesudah makan</p> <p>b. Bermain</p> <p>III. Kegiatan Akhir ± 30 menit</p> <p>a. anak menirukan gerakan rukuk sambil mengucapkan "Allahu Akbar"</p> <p>b. diskusi kegiatan hari ini</p> <p>c. doa, pulang, salam</p>			
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

Mengetahui  
Kepala TK Aisyah Lubuklinggau

Lubuklinggau,  
Guru Kelas

2014

**Hartati Ratna Juwita, M.Pd.**

**Rodiyana**

## Lampiran 7

### RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Kelompok : A  
 Tema/Subtema : Lingkungan dan lingkungan sekitar  
 Siklus : I (satu)  
 Pertemuan : 2(dua)  
 Hari/tanggal : Rabu / 09 april 2014  
 Waktu : 08.00-10.00 :

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber	Penilaian	
			Alat	Hasil
- Menyebutkan macam-macam agama (nam .1.5)  - Menirukan kembali 3 - 4 urutan kata (B. A. 1.3)	- Baris di kelas 1. Kegiatan awal $\pm$ 30 menit a. Berdoa, salam, absensi b. Menyanyikan lagu "Allah Tuhan Kita" c. Guru meminta anak untuk menyebutkan agama yang diketahui (islam, kristen, budha, hindu, dan seterusnya) II. Kegiatan inti $\pm$ 60 menit  a. Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan b. Guru mengajak anak mengunjungi masjid Al Hidayah c. Anak menyebutkan benda-benda yang ada di masjid seperti Al Qur'an,	Diri sendiri   Diri sendiri, Masjid . Al Hidayah	Observasi   Penugasan Unjuk kerja	

	<p>sajadah, mukenah, beduk</p> <p>d. Setelah itu guru menugaskan anak satu persatu untuk mengulang kata yang didengarnya dan menambah kata baru yang dilihatnya</p> <p>e. Bagi anak yang sudah mampu diberi pujian dan bagi anak yang belum mampu diberikan motivasi/dorongan</p> <p>4. Istirahat</p> <p>a. Cuci tangan sebelum dan sesudah makan</p> <p>b. Bermain</p> <p>5. Kegiatan Akhir ± 30 menit</p> <p>a. anak menirukan gerakan rukuk sambil mengucapkan "Allahu Akbar"</p> <p>b. diskusi kegiatan hari ini</p> <p>c. doa, pulang, salam</p>			
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

Mengetahui  
Kepala TK Aisyah Lubuklinggau

Lubuklinggau,  
Guru Kelas

2014

**Hartati Ratna Juwita, M.Pd.**

**Rodiyana**

## Lampiran 8

### RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Kelompok : A  
 Tema/Subtema : lingkungan / lingkungan sekitar  
 Siklus : I (satu)  
 Pertemuan : 3 (tiga)  
 Hari/tanggal : jumat /11 april 2014  
 Waktu : 08.00-10.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber	Penilaian	
			Alat	Hasil
- Menyebutkan waktu-waktu ibadah (NAM .2.2)  - Melakukan percakapan dengan teman sebaya atau orang dewasa (B. A. 1.3)	- Baris di kelas 1. Kegiatan awal $\pm$ 30 menit a. Berdoa, salam, absensi b. Tepuk Islam c. Menyebutkan waktu sholat magrib 2. Kegiatan inti $\pm$ 60 menit a. Guru mengajak anak mengunjungi masjid Al-hidayah b. Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk melihat benda-benda yang ada di masjid c. Anak-anak bercakap-cakap dengan teman sebayanya tentang apa yang dilihatnya d. Guru memotivasi anak dalam memberikan rangsangan serta bantuan bila diperlukan guru e. Menghargai hasil belajar anak 3. Istirahat	Diri sendiri           Diri sendiri, Masjid Agung	Observasi           Penugasan Unjuk kerja	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Cuci tangan sebelum dan sesudah makan</li> <li>b. Bermain</li> </ul> <p>4. Kegiatan Akhir <math>\pm</math> 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. anak menirukan gerakan sujud sambil mengucapkan "Allahu Akbar"</li> <li>b. diskusi kegiatan hari ini</li> <li>c. doa, pulang, salam</li> </ul>			
--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

Mengetahui  
Kepala TK Aisyah Lubuklinggau

Lubuklinggau,  
Guru Kelas

2014

**Hartati Ratna Juwita, M.Pd.**

**Rodiyana**



-tepuk dua pola	<p>4 urutan kata yang akan disebut</p> <p>2) Istirahat</p> <p>a. Cuci tangan sebelum dan sesudah makan</p> <p>b. Bermain</p> <p>3) Kegiatan Akhir ± 30 menit</p> <p>1. Tepuk wajah</p> <p>2. diskusi kegiatan hari ini</p> <p>3. doa, pulang, salam</p>		Observasi	
-----------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	-----------	--

Mengetahui  
Kepala TK Aisyah Lubuklinggau

Lubuklinggau, 2014  
Guru Kelas

**Hartati Ratna Juwita, M.Pd.**

**Rodiyana**

## Lampiran 10

### RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Kelompok : A  
 Tema/Subtema : Lingkungan / lingkungan sekitar  
 Siklus : 2 (dua)  
 Pertemuan : 2(dua)  
 Hari/tanggal : Rabu / 23 april 2014 :

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber	Penilaian	
			Alat	Hasil
- Menirukan kembali 4-5 urutan kata (B. A. 1.3)  - Meloncat dari ketinggian 20-30 cm memanjat dan bergantung	- Baris di kelas 1. Kegiatan awal ± 30 menit a. Berdoa, salam, absensi b. Menyayikan lagu "naik-naik kepuncak gunung"	Diri sendiri	Observasi	
	2. Kegiatan inti ± 60 menit a. Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan yaitu bermain komuni kata ( kuda bisik) b. Anak duduk berbanjar kebelakang/kesamping c. Guru membisikkan urutan kata kepada anak-anak yang di depan d. Anak secara bergantian meneruskan membisikkan kata-kata tersebut pada teman-temannya yang duduk	Diri sendiri, taman museum subkoss garuda	Unjuk kerja	
		Diri sendiri	observasi	

	<p>dibelakang</p> <p>e. Setelah selesai anak yang berbaris paling belakang mengucapkan kata-kata tersebut dengan suara lantang.</p> <p>3. Istirahat</p> <p>a. Cuci tangan sebelum dan sesudah makan</p> <p>b. Bermain</p> <p>4. Kegiatan Akhir ± 30 menit</p> <p>d. Latihan memanjat, bergantung</p> <p>e. diskusi kegiatan hari ini</p> <p>f. doa, pulang, salam</p>			
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

Mengetahui  
Kepala TK Aisyah Lubuklinggau

Lubuklinggau,  
Guru Kelas

2014

**Hartati Ratna Juwita, M.Pd.**

**Rodiyana**

## Lampiran 11

### RENCANA KEGIATAN HARIAN (RKH)

Kelompok : A  
 Tema/Subtema : lingkungan / lingkungan sekitar  
 Siklus : 2 (dua)  
 Pertemuan : 3 (tiga)  
 Hari/tanggal : sabtu /26 april 2014  
 Waktu :08.00-10.00

Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Alat/Sumber	Penilaian	
			Alat	Hasil
<ul style="list-style-type: none"> <li>- tepuk 2 pola</li> <li>- Menceritakan pengalaman / kejadian secara sederhana</li> <li>- Berani bertanya secara sederhana</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Baris di kelas</li> <li>1. Kegiatan awal ± 30 menit               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Berdoa, salam, absensi</li> <li>b. Tepuk pak polisi</li> </ul> </li> <li>2. Kegiatan inti ± 60 menit               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengajak anak mengunjungi musium subkos garuda</li> <li>b. Anak dan guru duduk melingkar</li> <li>c. Guru menjelaskan tentang pengalaman / kejadian sederhana</li> <li>d. Guru memotivasi anak agar mau bercerita</li> <li>e. Anak bercerita tentang pengalamannya dengan menggunakan bahasa yang sederhana</li> <li>f. Guru memberikan pujian kepada anak yang sudah mampu dan memotivasi anak yang belum mampu bercerita</li> </ul> </li> <li>- Istirahat               <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Cuci tangan sebelum dan sesudah makan</li> <li>b. Bermain</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diri sendiri</li> <li>Diri sendiri, musium subkoss garuda</li> <li>anak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Observasi</li> <li>Unjuk kerja</li> <li>observasi</li> </ul>	

	3. Kegiatan Akhir ± 30 menit a. Tanya jawab tentang benda yang ada di musium subkoss garuda b. diskusi kegiatan hari ini c. doa, pulang, salam			
--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--

Mengetahui  
Kepala TK Aisyah Lubuklinggau

Lubuklinggau,  
Guru Kelas

2014

**Hartati Ratna Juwita, M.Pd.**

**Rodiyana**













## Lampiran 18

### Lembar Observasi Guru

#### Siklus I Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Skor		
		1	2	3
1	Apakah guru memberi salam saat membuka pelajaran?	√		
2	Apakah guru memulai salam pelajaran dengan berdoa?		√	
3	Apakah guru mengajak anak bernyanyi sebelum pelaksanaan pembelajaran?	√		
4	Apakah guru menyiapkan RKH?	√		
5	Apakah pertanyaan apersepsi sesuai dengan tema pembelajaran?	√		
6	Apakah guru mengadakan tanya jawab tentang pembelajaran?		√	
7	Apakah guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan di luar kelas?		√	
8	Apakah guru menjelaskan tentang apa yang akan dilakukan anak sesuai dengan tema pembelajaran?	√		
9	Apakah guru membantu siswa dalam pelaksanaan kegiatan?		√	
10	Apakah guru memberikan pujian kepada anak yang telah melaksanakan kegiatan?	√		
11	Apakah guru menstimulasi dan memberi motivasi pada anak yang takut dan malu untuk berbicara	√		
12	Apakah guru menyimpulkan materi/tema pembelajaran	√		
13	Apakah guru menyampaikan pembelajaran sesuai dengan RKH?	√		
14	Apakah guru mengajak anak menyanyi sebelum menutup pembelajaran?		√	

15	Apakah guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam?	√		
Jumlah		10	5	0
Persentase		66	33	0

## Lampiran 19

### Lembar Observasi Guru

#### Siklus I Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Skor		
		1	2	3
1	Apakah guru memberi salam saat membuka pelajaran?		√	
2	Apakah guru memulai salam pelajaran dengan berdoa?		√	
3	Apakah guru mengajak anak bernyanyi sebelum pelaksanaan pembelajaran?	√		
4	Apakah guru menyiapkan RKH?	√		
5	Apakah pertanyaan apersepsi sesuai dengan tema pembelajaran?		√	
6	Apakah guru mengadakan tanya jawab tentang pembelajaran?		√	
7	Apakah guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan di luar kelas?		√	
8	Apakah guru menjelaskan tentang apa yang akan dilakukan anak sesuai dengan tema pembelajaran?		√	
9	Apakah guru membantu siswa dalam pelaksanaan kegiatan?			√
10	Apakah guru memberikan pujian kepada anak yang telah melaksanakan kegiatan?		√	
11	Apakah guru menstimulasi dan memberi motivasi pada anak yang takut dan malu untuk berbicara			√
12	Apakah guru menyimpulkan materi/tema pembelajaran		√	
13	Apakah guru menyampaikan pembelajaran sesuai dengan RKH?		√	

14	Apakah guru mengajak anak menyanyi sebelum menutup pembelajaran?		√	
15	Apakah guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam?		√	
Jumlah		2	11	2
Persentase		13	73	13

Lampiran 20

### Lembar Observasi Guru Siklus I Pertemuan III

No	Aspek yang diamati	Skor		
		1	2	3
1	Apakah guru memberi salam saat membuka pelajaran?		√	
2	Apakah guru memulai salam pelajaran dengan berdoa?		√	
3	Apakah guru mengajak anak bernyanyi sebelum pelaksanaan pembelajaran?		√	
4	Apakah guru menyiapkan RKH?		√	
5	Apakah pertanyaan apersepsi sesuai dengan tema pembelajaran?			√
6	Apakah guru mengadakan tanya jawab tentang pembelajaran?			√
7	Apakah guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan di luar kelas?		√	
8	Apakah guru menjelaskan tentang apa yang akan dilakukan anak sesuai dengan tema pembelajaran?		√	√
9	Apakah guru membantu siswa dalam pelaksanaan kegiatan?			
10	Apakah guru memberikan pujian kepada anak yang telah melaksanakan kegiatan?			√
11	Apakah guru menstimulasi dan memberi motivasi pada anak yang takut dan malu untuk berbicara			√
12	Apakah guru menyimpulkan materi/tema pembelajaran			√
13	Apakah guru menyampaikan pembelajaran sesuai dengan RKH?			√
14	Apakah guru mengajak anak menyanyi sebelum menutup pembelajaran?			√
15	Apakah guru menutup pembelajaran			√

	dengan doa dan salam?			
Jumlah		0	6	9
Persentase		0	40	60

## Lampiran 21

### Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang diamati	Skor		
		1	2	3
1	Apakah guru memberi salam saat membuka pelajaran?			√
2	Apakah guru memulai salam pelajaran dengan berdoa?		√	
3	Apakah guru mengajak anak bernyanyi sebelum pelaksanaan pembelajaran?			√
4	Apakah guru menyiapkan RKH?		√	
5	Apakah pertanyaan apersepsi sesuai dengan tema pembelajaran?		√	
6	Apakah guru mengadakan tanya jawab tentang pembelajaran?			√
7	Apakah guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan di luar kelas?			√
8	Apakah guru menjelaskan tentang apa yang akan dilakukan anak sesuai dengan tema pembelajaran?			√
9	Apakah guru membantu siswa dalam pelaksanaan kegiatan?			√
10	Apakah guru memberikan pujian kepada anak yang telah melaksanakan kegiatan?		√	
11	Apakah guru menstimulasi dan memberi motivasi pada anak yang takut dan malu untuk berbicara			√
12	Apakah guru menyimpulkan materi/tema pembelajaran			√
13	Apakah guru menyampaikan pembelajaran sesuai dengan RKH?			√
14	Apakah guru mengajak anak menyanyi sebelum menutup pembelajaran?			√
15	Apakah guru menutup pembelajaran			√

	dengan doa dan salam?			
Jumlah		0	4	11
Persentase		0	26	73

## Lampiran 22

### Lembar Observasi Guru Siklus II Pertemuan II

No	Aspek yang diamati	Skor		
		1	2	3
1	Apakah guru memberi salam saat membuka pelajaran?			√
2	Apakah guru memulai salam pelajaran dengan berdoa?			√
3	Apakah guru mengajak anak bernyanyi sebelum pelaksanaan pembelajaran?		√	
4	Apakah guru menyiapkan RKH?			√
5	Apakah pertanyaan apersepsi sesuai dengan tema pembelajaran?			√
6	Apakah guru mengadakan tanya jawab tentang pembelajaran?		√	
7	Apakah guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan di luar kelas?			√
8	Apakah guru menjelaskan tentang apa yang akan dilakukan anak sesuai dengan tema pembelajaran?			√
9	Apakah guru membantu siswa dalam pelaksanaan kegiatan?			√
10	Apakah guru memberikan pujian kepada anak yang telah melaksanakan kegiatan?			√
11	Apakah guru menstimulasi dan memberi motivasi pada anak yang takut dan malu untuk berbicara			√
12	Apakah guru menyimpulkan materi/tema pembelajaran			√
13	Apakah guru menyampaikan pembelajaran sesuai dengan RKH?			√
14	Apakah guru mengajak anak menyanyi		√	

	sebelum menutup pembelajaran?			
15	Apakah guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam?			√
Jumlah		0	3	12
Persentase		0	20	80

**Lampiran 23**

**Lembar Observasi Guru  
Siklus II Pertemuan II**

No	Aspek yang diamati	Skor		
		1	2	3
1	Apakah guru memberi salam saat membuka pelajaran?			√
2	Apakah guru memulai salam pelajaran dengan berdoa?			√
3	Apakah guru mengajak anak bernyanyi sebelum pelaksanaan pembelajaran?		√	
4	Apakah guru menyiapkan RKH?			√
5	Apakah pertanyaan apersepsi sesuai dengan tema pembelajaran?			√
6	Apakah guru mengadakan tanya jawab tentang pembelajaran?			√
7	Apakah guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan di luar kelas?			√
8	Apakah guru menjelaskan tentang apa yang akan dilakukan anak sesuai dengan tema pembelajaran?			√
9	Apakah guru membantu siswa dalam pelaksanaan kegiatan?			√
10	Apakah guru memberikan pujian kepada anak yang telah melaksanakan kegiatan?			√
11	Apakah guru menstimulasi dan memberi motivasi pada anak yang takut dan malu untuk berbicara			√
12	Apakah guru menyimpulkan materi/tema pembelajaran			√
13	Apakah guru menyampaikan pembelajaran sesuai dengan RKH?			√
14	Apakah guru mengajak anak menyanyi sebelum menutup pembelajaran?			
15	Apakah guru menutup pembelajaran			√

	dengan doa dan salam?			
Jumlah		0	1	14
Persentase		0	20	80

1. Guru memberi salam dan berdoa saat membuka pelajaran

- Guru membaca basmala sebelum berdoa
- Melakukan doa dengan khusuk
- Bersikap yang baik saat berdoa
- Diawali dengan membaca surat Al-fatehah
- Guru berdoa bersama-sama anak

Keterangan:

1. Kurang = jika guru tidak mengucapkan salam sebelum membuka kegiatan, tidak membaca basmalah saat berdoa, dalam berdoa tidak khusuk, saat berdoa tidak bersikap baik, tidak diawali dengan surat Al-fatehah.
2. Cukup = jika guru mengucapkan salam sebelum membuka kegiatan, membaca basmalah saat berdoa
3. Baik = jika guru membuka kegiatan dengan mengucapkan salam, sebelum berdoa membaca basmalah, diawali dengan surat Al-fatehah, berdoa dengan khusuk

2. guru mengajak anak bernyanyi sebelum pelaksanaan pembelajaran

- Guru menyiapkan lagu anak-anak
- Lagu yang dinyanyikan menarik buat anak

Keterangan :

1. Kurang = guru tidak menyiapkan lagu anak-anak
2. Cukup = guru menyiapkan lagu anak-anak yang tidak menarik dan tidak sesuai dengan tema pembelajaran
3. Baik = guru menyiapkan lagu anak-anak sesuai dengan tema pembelajaran

3. Guru Menyiapkan RKH

- Guru menyiapkan RKH sesuai dengan tema pembelajaran
- Tema yang digunakan mudah di mengerti anak

Keterangan:

1. Kurang = guru tidak menyiapkan RKH sama sekali
2. Cukup = guru menyiapkan RKH tetapi tidak sesuai dengan tema pembelajaran
3. Baik = guru menyiapkan RKH sesuai dengan tema pembelajaran
4. pertanyaan apersepsi
  - Guru menanyakan pada anak tentang kegiatan yang sudah dilakukan
  - Guru mengulang pertanyaan yang sering di tanyakan pada anak

- Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan

Keterangan :

1. Kuranga = bila guru tidak menmemberikan pertanyaan apersepsi
2. Cukup = bila guru memberikan pertanyaan apersepsi tidak sesuai dengan tema pembelajaran
3. Baik = bila guru memberikan pertanyaan apersepsi sesuai dengan tema pembelajaran
  
5. Guru mengadakan tanya jawab

Keterangan:

1. Kurang = guru tidak mengadakan tanya jawab
2. Cukup = gurumengadakan tanya jawab tidak sesuai dengan tema pembelajaran
3. Baik = guru mengadakan tanya jawab sesuai dengan tema pembelajaran
  
6. Guru menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan diluar kelas
  - Menyebutkan tempat-tempat yang ada di Masjid dan Musium
  - Bercakap-cakap tentang benda yang ada di Musium dan Masjid
  - Mengajak anak untuk bercerita tentang pengalaman selama melakukan karyawisata

Keterangan:

1. Kurang = guru tidak menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama karyawisata
2. Cukup = guru hanya sedikit menjelaskan kegiatan yang dilakukan selama karyawisata
3. Baik = jika guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama karyawisata

7. guru membantu siswa dalam pelaksanaan kegiatan:

Keterangan :

1. Kurang = jika guru tidak membantu siswa dalam pelaksanaan kegiatan
2. Cukup = jika guru hanya sedikit membantu siswa dalam pelaksanaan kegiatan
3. Baik = jika guru membantu siswa dalam pelaksanaan kegiatan

8. Guru memberikan pujian kepada anak yang telah melaksanakan kegiatan

- Guru bisa memberikan pujian kepada anak
- Memberi pujian yang membuat anak merasa senang dan diterima

Keterangan:

1. Kurang = jika guru tidak memberikan pujian pada anak
2. Cukup = jika guru memberikan pujian pada anak tetapi anak tidak merasa senang

3. Baik = jika guru memberikan pujian pada anak sehingga membuat anak merasa senang
  
9. Guru menstimulasi dan memberi motivasi pada anak yang takut dan malu untuk bertanya
  - Memotivasi anak agar anak tidak malu untuk bertanya

Keterangan:

1. Kurang = jika guru tidak menstimulasi dan memotivasi anak
  2. Cukup = jika guru hanya menstimulasi anak tetapi tidak memotivasi anak
  3. Baik = jika guru selalu menstimulasi dan memotivasi anak sehingga anak tidak malu untuk bertanya
10. Kemampuan menutup kegiatan
- Mengevaluasi kegiatan sehari
  - Membaca doa
  - Memberi salam

Keterangan:

1. Kurang = tidak mengevaluasi kegiatan sehari, tidak membaca doa
2. Cukup = mengevaluasi kegiatan sehari
3. Baik = mengevaluasi kegiatan sehari, membaca doa dan salam

Kriteria Penilaian

## 1. Kemampuan berbicara

- Anak dapat berbicara dengan jelas, lancar dan dapat menyampaikan isi dalam berbicara
- Apa bila ditanya mengenai-benda yang di lihat anak dapat menjawab dengan benar
- Anak bisa mengulang kata-kata yang diucapkan

### Keterangan:

- Kurang :jika anak tidak dapat berbicara dengan jelas, lancar dan juga tidak dapat menyampaikan isi dalam berbicara
- Cukup : jika anak dapat berbicara dengan lancar, jelas tapi tidak dapat menyampaikan isi dalam berbicara
- Baik : jika anak dapat berbicara dengan lancar, jelas dan dapat menyampaikan isi dalam berbicara

**Lampiran 24**

**Foto kegiatan pembelajaran  
Siklus I**



**Tempat Penelitian**



**Anak menunjukkan suatu benda yang ada di lingkungan Masjid**

**Lampiran 25**

**Siklus II**



**Kegiatan Awal Sebelum Melakukan Karyawisata**



**Tempat Melakukan Penelitian Siklus II**



**Guru saat melakukan percakapan dengan anak-anak**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Rodiyana, dilahirkan di Lubuk pauh pada tanggal 01 Desember 1987. Putri ke tiga dari lima bersaudara, ayah bernama Hasan Basri (Alm) dan ibu bernama Asni. Menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 04 Lahat tahun 1993, Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri kartika 11-3 Lahat Menengah Atas di SMA Negeri 3 Lahat tahun 2005, kemudian melanjutkan Pendidikan Diploma di LPGTK Aisyiah Lubuklinggau tahun 2009. Pengalaman mengajar tahun 2009 sampai sekarang di Tk Aisyah Lubuklinggau.